

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PENUNJANG  
KEGIATAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IIS PADA  
SMAN-3 PALANGKA RAYA**

Oleh

Anisa Sofyana,\* Sonedi\*\*

sonedibadli@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to find out how the use of school libraries as supporting learning activities in improving economic learning outcomes. The method used in this research is qualitative methods and data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The results of the school library research have been used by some students as well as visitors who come to read, find information, borrow books and use as a place to practice traditional music art is good enough. Students also feel comfortable when visiting the library because the condition of the room is good and clean, the books are arranged quite neatly. But the researchers found a lack of bookshelves because there are always new library materials and lack of chairs because they are often used for school purposes The book collection is quite complete, but the lack of interest of students in participating in visiting and utilizing the library. The researcher found a list of library visits and an increase in the list of economic subjects.

© Muhammadiyah University Palangkaraya

**Keywords:** Utilization, School Library, Learning Outcomes

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian perpustakaan sekolah di sudah dimanfaatkan oleh sebagian peserta didik serta pengunjung yang datang untuk membaca, mencari informasi, meminjam koleksi buku dan menggunakan sebagai tempat latihan seni musik tradisional sudah cukup baik. Peserta didik juga merasa nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan karena keadaan ruangan yang baik dan bersih, buku-buku tersusun dengan cukup rapi. Namun peneliti menemukan kurangnya rak buku dikarenakan selalu ada bahan- bahan pustaka baru serta kurangnya kursi dikarenakan sering digunakan untuk kepentingan sekolah Koleksi buku sudah cukup lengkap, namun kurangnya minat peserta didik dalam berpartisipasi berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Peneliti menemukan daftar kunjungan perpustakaan dan daftar nilai mata pelajaran Ekonomi mengalami peningkatan.

©Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Hasil Belajar

## **PENDAHULLUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai tahap awal membangun kehidupan yang lebih bermanfaat. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dapat mendukung tercapainya pembangunan nasional.

Untuk dapat mewujudkan pembangunan nasional melalui pendidikan perlu pemberdayaan manusia yang berkualitas. Peran pendidikan secara langsung dapat dirasakan dalam pembangunan di masa kini maupun masa mendatang. Tanpa pendidikan, perkembangan dan kemajuan suatu bangsa khususnya daerah akan terhambat. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika sebagian negara lebih mengedepankan aspek pendidikan sebagai pilar utama dalam pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung hingga menjadi pribadi dewasa, maka sepenuhnya mampu bertindak sendiri untuk kesejahteraan hidupnya dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan diantaranya, meliputi: sarana dan prasarana, guru, peserta didik dan metode pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan.

Peningkatan mutu pendidikan dari mulai tingkat sekolah dasar sampai

sekolah menengah umum telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Seperti pada tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum pada Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan bangsa. Terlihat jelas bahwa telah terjadi masalah yang serius dalam dunia pendidikan yang mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan dan menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan bangsa diberbagai bidang.

Pendidikan tidak bisa terlaksana dengan baik dan tidak bisa mencapai tujuannya jika tenaga pendidik dan peserta didik tidak didukung dengan sumber belajar yang diperlukan. Salah satu sumber belajar adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar peserta didik memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Perpustakaan telah

menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sekolah. Hampir disetiap sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi terdapat perpustakaan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007, tentang perpustakaan pasal I disebutkan bahwa:

Perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Di dalam buku Pedoman Penyelenggara Perpustakaan (2006: 11) menjelaskan bahwa : Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non buku material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Dari beberapa pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan perpustakaan adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan sumber bacaan berupa buku maupun bahan lain yang disusun dengan sistem tertentu dan diadministrasikan untuk memudahkan pemakaiannya.

Untuk memahami perpustakaan sekolah maka beberapa ahli mengemukakan pengertian perpustakaan sekolah dengan berbagai sudut pandang para ahli.

Menurut Bafadal (2009: 4) yang dimaksud perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa

buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan Suwarno (2014: 42) menyatakan bahwa: Perpustakaan merupakan sarana yang amat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Dalam gedung itulah segala aktivitas dan program perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Pembangunan perpustakaan perlu memperhatikan faktor-faktor fungsional dari perpustakaan

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dikelola oleh sekolah dan memiliki beberapa koleksi buku maupun bahan lain yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang dengan tujuan sebagai tempat untuk meningkatkan serta mengembangkan informasi dan pengetahuan, sekaligus sebagai sarana untuk membantu memperlancar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan, seperti keterampilan mengumpulkan informasi, keterampilan mengambil intisari, keterampilan menganalisis dan mengevaluasi informasi, dan keterampilan menggunakan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar peserta didik untuk mencari informasi, memperkaya pengetahuan umum, perpustakaan merupakan tempat sumber-sumber ilmu untuk dimanfaatkan peserta didik dalam

proses belajar, maka pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat diperlukan. Perpustakaan sekolah menjadi dasar bagi peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai referensi yang tersedia, juga dapat memberikan inspirasi, memperbanyak ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pengamatan di SMAN-3 Palangka Raya pada 26 Januari 2018, sekolah ini memiliki sebuah ruang perpustakaan. Pada ruang perpustakaan tersebut tersedia ruang baca yang cukup nyaman, sirkulasi, sarana dan prasarana membaca. Perpustakaan sekolah ini memiliki 17.146.000 judul buku atau 18.170.459 buku yang terdiri dari 1.351.000 buku ilmu pengetahuan, 1.047.000 buku referensi, 15.772.000 buku pegangan siswa, 119 buku guru, dan 93 judul atau 340 novel maupun fiksi. Tata ruang perpustakaan yang rapi, pelayanan dan administrasi yang cukup bagus dan tersedia wifi namun masih terbatas.

Kurangnya minat berminat untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Hal ini terlihat pada buku kunjungan, dalam setiap hari rata-rata kurang lebih 10 peserta didik saja yang menyempatkan berkunjung ke perpustakaan sekolah dikarenakan peserta didik jarang mengisi buku kunjungan. Karena peserta didik cenderung menghabiskan waktu luangnya untuk bermain, mengobrol atau ke kantin dengan temannya dari pada membaca dan meminjam buku di perpustakaan.

Pemanfaatan kegiatan pembelajaran melalui perpustakaan

akan mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, guru dapat mengupayakan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah ini pada pembelajaran mata pelajaran Ekonomi sebagai sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, karena peserta didik tidak hanya berpedoman pada satu informasi saja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IIS pada SMAN-3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas X IIS pada SMAN-3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran yang seobjektif mungkin mengenai bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik dari berbagai responden, yaitu: kepala dan staf perpustakaan sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, dan peserta didik.

Denzim dan Lincoln (dalam Moleong, 2009:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada.

Menurut Sugiyono (2010:15) menyebutkan: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sementara itu menurut Moleong (2012: 6) mengemukakan pengertian metode penelitian kualitatif sebagai berikut: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat penelitian secara sistematis,

factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perpustakaan meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan membaca atau memanfaatkan perpustakaan sekolah maka dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan SMAN- 3 Palangka Raya:.. peserta didik bisa mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru, karena mereka mencari bahan di perpustakaan sekolah. Membaca, meminjam dan merangkum di perpustakaan (NS.30.04.18.11.49.1)

Dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMAN- 3 Palangka Raya, peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah meminjam dan membaca buku di perpustakaan sekolah. Perpustakaan meningkatkan hasil belajar peserta didik, belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Sama hal yang di ungkapkan oleh staf perpustakaan sekolah SMAN- 3 Palangka Raya:....ya peserta didik mampu mengerjakan tugas-tugas yang di berikan serta peserta didik mengerjakan tugas di perpustakaan sekolah bila ada waktu kosong. (KY.25.04.18.12.01.)

Kemudin dari hasil wawancara dengan peserta didik mereka mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru-guru di sekolah setelah mencari bahan di perpustakaan dan mencari lewat internet. Wawancara yang dilakukan dengan peserta

didik...dengan adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi kami, sehingga kami bisa mencari informasi di perpustakaan dan membantu kami menyelesaikan tugas-tugas dari guru seperti mata pelajaran Ekonomi. Selain itu kami juga menyempurnakan tugas-tugas kami dengan mencari sebagian tugas-tugas kami menggunakan internet. Sehingga kami lebih semangat belajarnya.(AI.28.04.18.09.14.6)

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan SMAN-3 Palangka Raya, staf perpustakaan, guru Ekonomi dan peserta didik dapat di simpulkan bahwa peserta didik mampu mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru dengan mencari bahan di perpustakaan sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan dapat di simpulkan bahwa Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh peserta didik SMAN-3 Palangka Raya sebagai penunjang kegiatan belajar dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IIS sudah benar-benar dilaksanakan. Perpustakaan sekolah sudah dimanfaatkan oleh sebagian peserta didik serta pengunjung yang datang untuk membaca, mencari informasi, meminjam koleksi buku dan menggunakan sebagai tempat latihan seni musik tradisional sudah cukup baik. Peserta didik juga merasa nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan karena keadaan ruangan yang baik dan

bersih, buku-buku tersusun dengan cukup rapi. Namun peneliti menemukan kurangnya rak buku dikarenakan selalu ada bahan-bahan pustaka baru serta kurangnya kursi dikarenakan sering digunakan untuk kepentingan sekolah di aula SMAN-3 Palangka Raya sehingga peserta didik ada yang duduk di lantai.

Kondisi Perpustakaan SMA Negeri-3 Palangka Raya untuk ruang perpustakaan sekolah dapat di katakan baik. Koleksi buku sudah cukup lengkap, namun kurangnya minat peserta didik dalam berpartisipasi berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Peneliti menemukan daftar kunjungan perpustakaan dan daftar nilai mata pelajaran Ekonomi mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Lexy J, Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suwarno, W. (2014). *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Undang-Undang Pendidikan No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. (2008). *Tentang Perpustakaan*. Yogyakarta Pustaka Timur.